Hubungan Raja Rambah dengan Napitu Huta

Etnis Mandailing di Rokan Hulu

1. Peran Raja Luhak Rambah terhadap kehadiran Mandailing Napitu Huta dibawah pimpinan Sutan Perempuan Boru Namora Suri Andung Jati, Raja Luhak Rambah yang pertama Tengku Muhammad Ali Bahar bergelar Tengku Raja Muda adalah anak dari Raja Luhak Tambusai yang ke Tujuh: Raja Tengku yang dipertuan Tua Raja, menerima kehadiran Sutan perempuan bersama dengan pengawalnya dan pengikut lainnya lebih kurang 47 KK dan ditempatkan di Pisang Kolok sebagai suaka politik. Lebih kurang 32 Tahun bermukim dan menetap di sana, diperkirakan lebih kurang tahun 1362 Masehi, bersamaan dengan itu Putra Pertama Raja ke Tujuh Luhak Tambusai Tengku Muhammad Ali Bahar mengadakan ikat karang janji antara dianya dengan adeknya Tengku Muhammad Ali Mukamil dan bermohon kepada ayahandanya agar kepadanya diberikan/didirikan satu kerajaan baru, pada saat itu juga Raja ke tujuh Luhak Tambusai Raja Tengku yang Diperutan Tua bertitah kepda anaknya Tengku Muhammad Ali Bahar bersama adeknya Tengku Muhammad Ali Mukamil berangkat bersama-sama rombongan Datuk-Datuk Adat dari suku masyarakat melayu nontujuh yaitu: Suku Melayu, Ampu, Pungkuik, Muniliang, Kandang Kopuh, Bonuo, dan Kuti. Sementara rombongan Suri Andung Jati juga ikut bersama-sama arah ke Selatan, diperkirakan sampai ke tempat tujuan yaitu di Sungai Kumpai ( Kumu), dibukaklah Kerajaan baru dan diberi nama kerajaan Rambah karena di Rambahkan hutan tersebut bersama-sama. Sedangkan tugas dari Sutan Perempuan bersama dengan rombongannya membuka wilayah baru di arah perbukitan (Bukit Simolombu). Dan bertugas mengamankan Kerajaan Rambah dari gangguan Suku Lubu yang kebetulan sudah berada di wilayah tempat yang akan di buka sebagai perkampungan.

Peran Pertama Raja Luhak Rambah terhadap Sutan Perempuan Suri Andung Jati membuka huta/kampung yang baru:

* Mengusir orang (bangsa) Lubu yang telah berada di tempat yang dituju, karena khawatir terjadinya perlawanan dan huru hara di kemudian hari.
* Menjalin hubungan yang baik antara Raja Kerajaan Rambah dan rakyatnya dengan Sutan Perempuan bersama masyarakatnya, baik hubungan adat istiadat maupun hubungan lainnya yang mengikat dengan aturan yang telah disepakati.
1. Hubungan antara Sutan Mahmud dengan Mandailing Napitu Huta sangat erat yaitu:

Pengakuan dari pemimpin Napitu Huta bersama masyarakatnya, bahwa Sutan Mahmud adalah Ayah dari pemimpin dan masyarakat Mandailing Napitu Huta, berpucukkan/berindukkan ke Sutan Mahmud dan berajakan ke Raja Rambah, pengakuan adik beradik (Kahanggi), dimana ada sutan Naopat Mangraja Natolu, disitu ada Sutan Mahmud, Sutan Mahmud berperan sebagai Kepala Kerapatan adat dan memimpin peradatan baik ke Suku Melayu ( Suku nun tujuh) maupun ke Mandailing Napitu Huta dan mensejajarkan antara suku nun tujuh dengan Mandailing Napitu Huta, duduk sama rendah, tegak sama tinggi. Maka di Luhak Rambah suku-suku yang ada berjumlah 20 (dua puluh) suku, antara lain:

1. Puak bangsawan ada 4:

-Puak rumah pangka balai

-Puak rumah atuk ijuk

-Puak rumah bugonjong

-Puak rumah bulinggi

 2. Suku nun tujuh ada tujuh suku antara lain:

- Suku melayu

- Suku ampu

-Suku pungkuik

-Suku muniliang

-Suku kandang kopuh

-Suku bonuo dan

-Suku kunti

 3. Suku Napitu Huta atau Sutan Naopat Mang Raja Natolu ada tujuh antara lain :

- Sutan na lobih din huta kubu baru

- Sutan tuah di huta kaiti

- Sutan kumalo bulan di huta menaming

- Sutan silindung dihuta tangun

- Mang Raja Timbalan pawan di huta pawan

- Mang raja liang sungai pinang dihuta sungai pinang

- Mang raja Timbalan tanjung berani di huta tanjung berani

 4. Urang nun suratuih duduk di rumah raja

-urang nun limo puluih duduk dirumah Sutan Mahmud

Berpucukan ke Sutan Mahmud berajakan ke raja Rambah. Pada masa kerjaaan rambah ( Luhak Rambah) berbatas:

* Sebelah barat dari pasir pengaraian sampai ke bukit batuan ( Bukit Kasur) pasaman dan padang lawas sumut.
* Sebelum timur dari pasir pengaraian sampai ke teluk urung ( sisirih) luhak kepenuhan
* Sebelah utara dari pasir pengaraian sampai ke kampong batas luhak tambusai
* Sebelah selatan dari pasir pengaraian sampai ke bukit urung kecamatan ujung batu

Hubungan antara kerajaan tambusai dengan kerjaaan rambah adalah adik beradik atau keluarga dekat apabila Raja Rambah Mangkat yang akan menakbalkan adalah Raja Tambusai dan sebaliknya apabila Raja Tambusai Mangkat maka Raja Rambah lah yang akan menakbalkan.

Jika terjadi silang sengketa slah satu kerjaaan di maksud maka kerjaan yang satunya lagi turut menyelesaikan permasalahan tersebut .

Demikianlah sepintas sejarah berdirinya Kerajaan Luhak Rambha, sekian terima kasih.